



PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS E-MAJALAH SEJARAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL SISWA KELAS XI SMA NEGERI 5 PEKANBARU

The Influence of History E-Magazine Learning Media in Improving The Digital Literacy Capability of Class XI Students of SMA Negeri 5 Pekanbaru

Muhammad Ridho Nursalam

Universtas Riau

Email: ridhonursalam722@gmail.com

Abstract

Education plays a crucial role in the progress of a nation. Through effective education, a nation can acquire new knowledge that can be used to develop superior human resources. One of the subjects that can bring about change and development in society, particularly for students, is History. Aspects of digital literacy skills include the ability to access (access skill), analyze (analyze skill), evaluate (evaluate skill), and participate (participate skill). This research is classified as quantitative research, using a quasi-experimental design. The results of this study indicate an effect of using e-magazine learning media in history subjects on the digital literacy of 11th-grade students at SMAN 5 Pekanbaru. Based on the hypothesis test conducted, the calculated t-value thitung was 7.270, while the critical t-value ttabel was 1.661. The comparison shows that $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.270 > 1.661$), meaning that the alternative hypothesis H_a is accepted and the null hypothesis H_0 is rejected. This signifies that the application of e-magazine learning media in history subjects has an impact on the digital literacy skills of 11th-grade students at SMAN 5 Pekanbaru.

Keywords: Learning Media, Digital Literacy, History E-Magazine

Abstrak

Pendidikan memegang peran penting dalam kemajuan suatu bangsa. Dengan pendidikan yang efektif, bangsa dapat memperoleh pengetahuan baru yang dapat digunakan untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Salah satu pembelajaran yang dapat mewujudkan adanya perubahan dan perkembangan didalam masyarakat khususnya peserta didik adalah Mata Pelajaran Sejarah. Aspek dalam kemampuan literasi digital meliputi; kemampuan untuk mengakses (access skill), kemampuan untuk menganalisis (analyze skill), kemampuan mengevaluasi (evaluate skill), kemampuan berpartisipasi (participate skill). Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Eksperimen semu (quasi experiment). Hasil penelitian ini adalah terdapat adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran e-majalah sejarah pada mata pelajaran sejarah terhadap literasi digital siswa kelas XI SMAN 5 Pekanbaru. Berdasarkan hasil hipotesis yang telah dilakukan diperoleh data thitung sebesar 7,270 sedangkan ttabel 1,661, atas perbandingan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,270 > 1,661$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh penerapan media pembelajran e-majalah sejarah pada mata pelajaran sejarah terhadap kemampuan literasi digital siswa kelas XI SMAN 5 Pekanbaru.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Literasi Digital, E-Majalah Sejarah

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran penting dalam kemajuan suatu bangsa. Dengan pendidikan yang efektif, bangsa dapat memperoleh pengetahuan baru yang dapat digunakan untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan serta ketrampilan. Pendidikan merupakan sarana strategis untuk meningkatkan potensi bangsa agar mampu berkiprah dalam tataran yang lebih global. Pendidikan itu sebagai *investment in people*, yang berfungsi untuk mengembangkan individu dan masyarakat, serta sumber untuk pertumbuhan ekonomi. (Dewi: 2022).

Salah satu pembelajaran yang dapat mewujudkan adanya perubahan dan perkembangan didalam masyarakat khususnya peserta didik adalah Mata Pelajaran Sejarah karena dalam Mata Pelajaran Sejarah terdapat pembahasan mengenai dimensi waktu, dan tentunya untuk membangun perspektif serta kesadaran akan sejarah dalam menemukan, memahami, dan menjelaskan akan jati diri bangsa baik pada masa lalu, masa kini dan masa depan ditengah-tengah gencarnya perubahan dunia.

Media pembelajaran sejarah di Indonesia merupakan alat yang digunakan dalam proses pendidikan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi sejarah yang cukup banyak. Salah satu media pembelajaran yang diharapkan dapat mampu memberikan kemudahan peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah dan menciptakan suasana belajar yang kondusif yaitu dengan menggunakan media pembelajaran E-Majalah sejarah dalam proses pembelajaran. E-Majalah Sejarah adalah teknologi majalah berbasis digital online pada platform smartphone, yang didalamnya berisikan materi sejarah yang disuguhkan dengan unsur menarik dalam penyajiannya. E-Majalah merupakan bentuk penyajian media belajar majalah dalam bentuk virtual. Tidak menolak kemungkinan pemanfaatan alat modern yang sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam penelitian ini indikator kemampuan literasi digital mencakup keterampilan dan pengetahuan. Menurut Ginting, Daniel dkk (2021:4) Keterampilan dalam literasi digital merupakan cara berpikir kritis, yang mencakup kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, mengelompokkan, menyimpulkan secara deduktif dan induktif, melakukan sintesis, dan membuat abstraksi. Aspek pengetahuan mencakup pemahaman tentang dampak penggunaan media, konten media, industri media, dunia nyata, dan diri sendiri. Aspek dalam kemampuan literasi digital meliputi; kemampuan untuk mengakses (*access skill*), kemampuan untuk menganalisis (*analyze skill*), kemampuan mengevaluasi (*evaluate skill*), kemampuan berpartisipasi (*participate skill*).

Di SMA Negeri 5 Pekanbaru, pembelajaran berbasis digital sudah diterapkan dengan menggunakan PowerPoint, namun peneliti ingin mengimplementasikan e-majalah sejarah sebagai alternatif media yang dapat diakses siswa lewat smartphone. Program literasi juga diterapkan di setiap mata pelajaran, baik secara konvensional maupun digital, untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan media digital. Namun, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengakses sumber bacaan pembelajaran di internet untuk tugas literasi mereka.

Maka dari permasalahan diatas peneliti ingin mengkaji tentang *"Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis E-Majalah Sejarah dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi digital Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Pekanbaru"*.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang potensi media pembelajaran e-Majalah Sejarah dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah serta meningkatkan kemampuan literasi digital siswa, sehingga dapat lebih cerdas dan bijak dalam mengakses informasi yang dapat ditemukan secara online melalui internet.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Eksperimen semu (quasi experiment). Dalam metode quasi experiment, peneliti berusaha menentukan apakah suatu treatment mempengaruhi hasil sebuah penelitian. Pengaruh ini dinilai dengan cara menerapkan treatment tertentu pada satu kelompok (kelompok treatment) dan tidak menerapkannya pada kelompok yang lain (kelompok kontrol), lalu menentukan bagaimana dua kelompok tersebut menentukan hasil akhir.

Dalam penelitian ini, metode quasi experiment menggunakan bentuk desain nonequivalent control group design, di mana kelompok eksperimen (A) dan kelompok kontrol (B) diseleksi tanpa prosedur penempatan acak (without random assignment). Dalam Penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 5 Pekanbaru dengan jumlah seluruh siswa kelas XI adalah 446 orang. jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 92 orang, yang terdiri dari kelas XI Humaniora 1 berjumlah 46 peserta didik dan kelas XI Medical 2 berjumlah 46 peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini meliputi data angket awal dan angket akhir kemampuan literasi digital siswa pada pembelajaran sejarah. Pengambilan angket dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh media pembelajaran berbasis e-majalah sejarah terhadap kemampuan literasi digital siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan media e-majalah sejarah, suatu media yang berupa materi mengenai informasi tentang sejarah kejadian atau peristiwa yang terjadi pada masa lalu. E-Majalah sejarah membahas mengulas kejadian pada masa lampau mengenai politik, revolusi, perang, pemberontakan, perebutan kekuasaan, bencana, keagamaan, perjuangan Indonesia dan penemuan yang mengubah dunia.

Pengambilan awal dengan angket yang diberikan kepada siswa tersebut yaitu angket awal sebelum siswa menggunakan media e-majalah sejarah agar peneliti dapat mengetahui bagaimana kemampuan literasi digital siswa, dan angket akhir diberikan setelah siswa diberikan perlakuan berupa media e-majalah sejarah. Setelah melakukan pembelajaran serta pengumpulan data, Selanjutnya peneliti melakukan analisis data melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan terakhir uji T. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, Dari hasil perhitungan validasi angket lampiran 6 dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 30 dari 30 pernyataan dalam bentuk angket yang diujikan dinyatakan 20 pernyataan valid, dan 10 pernyataan tidak valid. Maka 20 pernyataan tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan literasi digital awal dan akhir pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 1 Data Nilai Angket Awal dan Akhir Kelas Eksperimen

No.	Nilai Angket Awal	Frekuensi	NilaiAngket Akhir	Frekuensi
1	48	1	70	2
2	50	2	74	1
3	52	1	78	3
4	54	3	80	3
5	56	4	82	2
6	60	5	84	2
7	62	1	86	5
8	64	4	88	5
9	66	2	90	10
10	68	5	92	3
11	70	6	94	3
12	72	3	96	4
13	74	2	98	3
14	76	2		
15	78	3		
16	80	2		

Setelah diberikan angket akhir pada kelas eksperimen berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai literasi digital kelas eksperimen mengalami peningkatan yaitu yang memperoleh nilai 70 terdapat 2 siswa, nilai 74 terdapat 1 siswa, nilai 78 terdapat 3 siswa, nilai 80 terdapat 2 siswa, nilai 82 terdapat 2 siswa, nilai 84 terdapat 2 siswa, nilai 86 terdapat 5 siswa, nilai 88 terdapat 5 siswa, nilai 90 terdapat 10 siswa, nilai 92 terdapat 3 siswa, nilai 96 terdapat 4 siswa, dan nilai 98 terdapat 3 siswa.

Tabel 2 Data Nilai Angket Awal dan Akhir Kelas Kontrol

No.	Nilai Angket Awal	Frekuensi	NilaiAngket Akhir	Frekuensi
1	46	1	60	2
2	50	5	66	2
3	52	3	68	3
4	54	2	70	5
5	56	3	72	1
6	58	1	74	2
7	60	3	76	6
8	62	5	78	6
9	64	1	80	8
10	66	4	82	2
11	68	1	84	2
12	70	5	86	4
13	72	5	88	2
14	76	4		
15	78	2		
16	80	1		

Setelah diberikan angket akhir pada kelas kontrol berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai literasi digital sesudah angket kelas kontrol mengalami peningkatan yaitu yang memperoleh 60 terdapat 2 siswa, nilai 66 terdapat 2 siswa, nilai 68 terdapat 3 siswa, nilai 70 terdapat 5 siswa, nilai 72 terdapat 1 siswa, nilai 74 terdapat 2 siswa, nilai 76 terdapat 6 siswa, nilai 78 terdapat 6

siswa, nilai 80 terdapat 8 siswa, nilai 82 terdapat 2 siswa, nilai 84 terdapat 2 siswa, nilai 86 terdapat 4 siswa, nilai 88 terdapat 2 siswa, dan nilai 90 terdapat 1 siswa.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji prasyarat yang digunakan untuk memenuhi kenormalan dalam analisis data statistik, maka dari itu pengujian ini dilakukan agar bisa mengetahui apakah data distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas data dilakukan terhadap hasil pretest (tes awal) dan hasil posttest (tes akhir). Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan Shapiro-Wilk yang dibantu dengan SPSS 30. Dengan kriteria pengujian diambil yaitu data bisa dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan $\geq \alpha$ ($\alpha = 0,05$).

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh nilai signifikan angket awal dan angket akhir pada kelas eksperimen adalah 0,99 dan 0,27 dan angket awal dan angket akhir kelas kontrol yaitu 0,73 dan 0,48 dimana nilai tersebut melebihi nilai $\alpha = 0,05$ sehingga nilai angket awal dan angket akhir kelas eksperimen yaitu $0,99 > 0,05$ dan $0,27 > 0,05$ dan nilai angket awal dan angket akhir kelas kontrol yaitu $0,73 > 0,05$ dan $0,48 > 0,05$. Sesuai dengan syarat uji normalitas maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data digunakan untuk melihat kesamaan data awal dan data akhir sehingga data tersebut dilihat apakah berkontribusi homogen atau tidak. Dalam penelitian ini taraf signifikan 0,05 jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data kelompok tersebut homogen dan jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data kelompok tersebut tidak homogen.

Berdasarkan hasil uji, dapat diketahui nilai signifikan Sig. Based on Mean angket awal kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu 0,459 dengan $\alpha = 0,05$ dan nilai signifikan Sig. Based on Mean angket akhir kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu 0,808 dengan $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama (Homogen).

Uji Hipotesis (Uji-T)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah media pembelajaran berbasis e-majalah sejarah memberikan pengaruh terhadap kemampuan literasi digital siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pekanbaru. Jika data yang diperoleh sudah berdistribusi normal dan homogen, maka peneliti menganalisis data menggunakan uji-T dua sampel bebas (Independent Sampel T-Test) untuk menguji perbedaan rata-rata dua kelompok yang saling bebas. Sehingga pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, H_a diterima.

Hasil uji menunjukkan deskriptif hasil angket akhir siswa kelas eksperimen dan angket akhir kelas kontrol dengan menggunakan software SPSS 30. Berdasarkan tabel di atas diperoleh rata-rata nilai untuk kelas eksperimen sebesar 87,52 dan rata-rata nilai untuk kelas kontrol sebesar 76,78. Dengan demikian dapat dilihat bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol.

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada data angket akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,270 > 1,661$. Dengan selisih nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 5,609. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak pada taraf $\alpha = 0,05$ yang berarti “terdapat pengaruh media pembelajaran e-Majalah pada mata pelajaran sejarah terhadap literasi digital siswa kelas XI SMAN 5

Pekanbaru”.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian quasi eksperimen, yang melibatkan dua kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda yaitu kelas XI Medical 2 dengan jumlah 46 siswa sebagai kelas eksperimen diajarkan menggunakan media e-Majalah dan kelas XI Humaniora 1 dengan jumlah siswa yaitu 46 siswa sebagai kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil analisis data yang dilaksanakan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan terhadap kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran sejarah pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ketika guru masuk ke dalam kelas untuk memberikan perlakuan siswa merasa semangat untuk mengikuti proses pembelajaran sejarah.

Namun, sebelum diberikan perlakuan kedua kelas tersebut diberikan angket awal dengan jumlah soal 20 butir dalam bentuk pernyataan tertutup untuk mengetahui kemampuan literasi digital awal siswa pada materi pokok Upaya Perjuangan Bangsa Mempertahankan Irian Barat. Hasil rata-rata nilai sebelum angket siswa kelas eksperimen adalah sebesar 65,35 sedangkan untuk kelas kontrol adalah sebesar 63,52. Setelah dilakukan angket awal pada kedua kelas, selanjutnya siswa diberikan perlakuan pembelajaran yang berbeda pada materi Upaya Perjuangan Bangsa Mempertahankan Irian Barat. Di kelas kontrol materi Upaya Perjuangan Bangsa Mempertahankan Irian Barat diajarkan tanpa menggunakan media e-majalah sejarah akan tetapi menggunakan metode konvensional, sedangkan di kelas eksperimen materi Upaya Perjuangan Bangsa Mempertahankan Irian Barat diajarkan dengan menggunakan media e-majalah sejarah. Saat guru menjelaskan materi pembelajaran pada kelas eksperimen guru mengajarkan dengan menggunakan media e-majalah sejarah.

Ketika guru memberikan penjelasan materi sebagian besar siswa memberikan perhatian penuh pada materi yang disampaikan sehingga siswa tertarik untuk melihat isi dari media pembelajaran e-majalah sejarah. Berbeda dengan kelas eksperimen, pada kelas kontrol guru menjelaskan materi pembelajaran dengan metode konvensional dengan buku cetak sebagai media pembelajaran, sehingga siswa kurang tertarik untuk menangkap isi materi yang disampaikan guru.

Sehingga siswa kurang mampu menyerap dan mengimajinasikan terkait materi Upaya Perjuangan Rakyat Mempertahankan Irian Barat. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, siswa diberikan angket akhir pada akhir pertemuan untuk mengetahui nilai kemampuan literasi digital siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Setelah dilakukan angket akhir pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol, dimana nilai rata-rata kelas eksperimen adalah sebesar 87,52 dalam kategori baik. Sedangkan pada kelas kontrol adalah sebesar 76,78 dalam kategori cukup.

Penggunaan media berbasis e-majalah pada mata pelajaran sejarah telah terbukti berpengaruh signifikan terhadap kemampuan literasi digital siswa kelas XI SMAN 5 Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dengan cara sebagai berikut: $KP = r^2 \times 100\% = 0,570 \times 100 = 57\%$.

Besar pengaruh penggunaan media e-majalah pada mata pelajaran sejarah terhadap kemampuan literasi digital belajar siswa di SMAN 5 Pekanbaru sebesar 57%. Dapat dikatakan besar pengaruh media e-majalah terhadap kemampuan literasi digital siswa termasuk pada penilaian kategori baik. Dengan adanya penggunaan media e-majalah yang menarik dan interaktif dalam menyajikan

informasi visual yang mudah dipahami siswa.

Media e-majalah sejarah digunakan guru dalam mengajar tidak hanya menampilkan teks saja, tetapi juga terdapat tampilan gambar sebagai ilustrasi. Sehingga hal tersebut dapat menunjang minat belajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 5 Pekanbaru. Penggunaan media e-majalah sejarah oleh guru pada proses pembelajaran ternyata juga dapat meningkatkan kemampuan literasi digital siswa dalam mengakses materi yang ada di internet.

Walaupun media e-majalah sejarah ini telah berhasil membuat kemampuan literasi digital meningkat dibanding dengan pembelajaran konvensional, tetapi terdapat beberapa kendala dalam melakukan penelitian, yaitu; 1) kurangnya kesiapan siswa ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Penyebabnya adalah karena sebelum memulai pembelajaran siswa tidak mempelajari materi terlebih dahulu. 2) akses untuk e-majalah yang masih terbatas dan mewajibkan siswa untuk menggunakan paket internet, sehingga tidak dapat diakses apabila siswa tidak memiliki paket internet.

KESIMPULAN

Penerapan media e-majalah sejarah dalam proses pembelajaran kelas XI SMAN 5 Pekanbaru telah membuat siswa memberikan perhatian penuh terhadap media sehingga siswa lebih tertarik untuk mendengarkan dan membaca materi yang disampaikan oleh guru. Berbeda dengan kelas eksperimen, pada kelas kontrol siswa kurang menangkap isi materi yang disampaikan guru. Hal ini dikarenakan kelas kontrol diajarkan tanpa menggunakan media e-majalah sejarah. Hasil nilai rata-rata angket awal pada kelas eksperimen sebesar 65,35 dengan standar deviasi 8,734 dan varians 76,276, sedangkan nilai rata-rata angket akhir kelas eksperimen sebesar 87,52 dengan standar deviasi 6,994 dan varians 48,922 dari jumlah sampel 46. Pada hasil belajar siswa kelas kontrol di peroleh nilai rata-rata angket awal sebesar 63,52 dengan standar deviasi 9,402 dan varians 88,388, sedangkan nilai rata-rata angket akhir kelas kontrol adalah sebesar 76,78 dengan standar deviasi 7,174 dan varians 51,463 dari jumlah sampel 46. Terdapat adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran e-majalah sejarah pada mata pelajaran sejarah terhadap literasi digital siswa kelas XI SMAN 5 Pekanbaru. Berdasarkan hasil hipotesis yang telah dilakukan diperoleh data thitung sebesar 7,270 sedangkan ttabel 1,661, atas perbandingan tersebut menunjukkan bahwa thitung > ttabel ($7,270 > 1,661$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh penerapan media pembelajaran e-majalah sejarah pada mata pelajaran sejarah terhadap kemampuan literasi digital siswa kelas XI SMAN 5 Pekanbaru. Penggunaan media e-majalah sejarah telah terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan literasi digital siswa kelas XI SMAN 5 Pekanbaru dengan nilai sebesar 57%. Menurut siswa belajar dengan menggunakan media e-majalah sejarah lebih mudah dan menarik untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Dapat dikatakan besar pengaruh media pembelajaran e-majalah sejarah terhadap nilai signifikan termasuk pada penilaian kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, W. K., dan P. Zarah. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Almabubi, Mochammad Ikhsanul Millah (2023). *Penggunaan Metode*



- Pembelajaran Bermain Peran Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas Xi Di Sma Quranic Science Boarding School Kabupaten Tasikmalaya*. Sarjana thesis, Universitas Siliwangi.
- Al-Thariq, Ammar. (2023). *Tingkat Kemampuan Literasi Digital Pada Remaja di Kota Banda Aceh*. Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Alti, Rahmi Mudia, & dkk. (2022). *Media Pembelajaran*. Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Pilar 14 (1): 16*.
- Arif, Muhammad. (2010). *Pengantar Sejarah*. Depok: Para Cita Press
- Baptista, Jose Da Costa Lobo. (2015). *LKP : Perancangan Desain Brosur dan Kartu Undangan Sebagai Sarana Media Promosi CV*. Bintang Karya Utama. Skripsi Universitas Dinamika Stikom Surabaya.
- Budiaji, Weksi. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*. Vol. 2, No. 2. Hal 127-133.
- Dapertemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang No.20 tahun 2003, Tentang Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewi, Rafika Rahma. (2022). *Hubungan Pembelajaran Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di SD Islam Terpadu Mutiara Qolbu Kecamatan Martapura*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Ginting, Daniel dkk. (2021). *Literasi Digital Dalam Dunia Pendidikan di Abad ke-21*. Malang: Media Nusa Creative.
- Hani, Ambarwati. (2012). *Upaya Peningkatan Motivasi dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII A Mata Pelajaran IPS Melalui Metode Guided Note Taking Di SMP N 1 Mlati*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hartono, Yadi. (2019). *Pembelajaran Sejarah Transformatif Untuk Materi Sejarah Kontroversial*. Jawa Timur: Unipma Press
- Hasanah, Nafi'atul. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Darul Huda Wonodadi Biltar Tahun 2018/2019*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- Hasmar, Abdul Haris. (2020). Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah. *Jurnal Mudarrisuna*. 10 (1): 20.
- Irhandayaningsih, Ana. (2020). Pengukuran Literasi Digital Pada Peserta Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Anuva*, 4 (2): 231-240.
- Isjoni. (2007). *Pembelajaran Sejarah Pada Satuan Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.
- Jumardi, & Silvi Mei Pradita. (2017). Peranan Pelajaran Sejarah Dalam Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Sejarah Berbasis Nilai Sejarah Lokal Di SMA Negeri 65 Jakarta Barat. *Jurnal Pendidikan Sejarah*. 6 (2): 3
- Kristanto, Tejo. (2020). Produksi Aplikasi Media Pembelajaran Sejarah Indonesia Pada Perangkat Mobile Dengan Sistem Operasi Android. *Surakarta Informatic Journal*, Vol. 2, Edisi 2. 35-43.
- Nasution, Abd Haris, dan Arfan Diansyah. (2020). Pengembangan Media Berbentuk Infografis Dalam Pembelajaran Sejarah di Tingkat SMA. *JS (Jurnal Sekolah)* 4 (3) : 2.
- Nasution, Hamni Fadlilah. (2016). Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Kesilaman* 4



(1): 59-75.

- Nurhayati, Ela, Jayusman, Tsabit Azinar Ahmad. (2018). Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Semarang. *Indonesian Journal of History Education*, 6 (1):22.
- Oka, Gde Putu Arya. (2021). *Media Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Pascall Books.
- Putri, Awaliyah Kartika, and Kurnia Hidayati. (2016). Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*. 1 (1): 98.
- Rahmawati, Fia Dwi, dkk. (2022). Implementasi Pembelajaran Sejarah Dalam Kurikulum Merdeka Kelas X Di SMA Penggerak Surakarta. *Jurnal Candi* 22 (1):3.
- Riyana, C. (2012). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Rizal, Setria Utama, dkk. (2016). *Media Pembelajaran*. Bekasi: Nurani.
- Rizaldi, Martin dkk. (2020). Kolaborasi Majalah dan Teka-Teki Silang Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Sejarah (Manis). *Jurnal Humanitas* 6 (2): 119-131.
- Rohani, R. (2020). *Media Pembelajaran*. Diklat. *Univesitas Sumatera Utara*. Hal.24–26.
- Rulianto dan Hartono, Febri. (2018). Pendidikan Sejarah Seabgai Penguat Pendidikan Karakter. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* 4 (2).
- Sanaky, Musrifah Mardiani, dkk. (2021). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*. 2(1): 2
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, Setiadi. (2012). Pendekatan Konsep Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Sejarah Lontar* 9 (1): 11.
- Susanti, Rini. (2019). Sampling dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*: 187-208.

